

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi memegang peranan yang sangat penting dan dapat dianggap sebagai kebutuhan zaman yang tidak bisa dihindari. Seiring berjalannya waktu dan perubahan kebutuhan manusia, dinamika berbeda akan terus terjadi dalam dunia pendidikan. Kami melakukan berbagai inisiatif untuk mengembangkan sumber daya manusia yang unggul. Pendidikan adalah suatu usaha sadar, terencana, dan sistematis untuk menciptakan suasana dan proses belajar yang memungkinkan peserta didik aktif dan mewujudkan potensi pada dirinya.<sup>2</sup> Apalagi pendidikan merupakan suatu proses pembentukan, bimbingan dan pengembangan watak dan kemampuan seseorang.

Menurut Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berkembang secara positif”. ditekankan. “Mereka dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, individualitas, kecerdasan, akhlak mulia, dan kemampuan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, negara, dan bangsa.”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Prenada Media, 2015).

<sup>3</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.

Hal ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dan sangat tidak sesuai dengan dunia pendidikan saat ini. Tidak mungkin pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tidak menekankan pada pembentukan integritas, kesalehan, kesetiaan, dan akhlak mulia guna membentuk karakter bangsa yang baik dan peradaban yang baik. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan dianggap sebagai tempat paling strategis bagi pembentukan kepribadian. Pendidikan dapat dipelajari di berbagai jenjang sekolah, seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan universitas.

Teknologi diciptakan untuk memudahkan segala aktivitas manusia. Perkembangan teknologi ini ditandai dengan munculnya berbagai benda canggih seperti gadget dan tablet. Pengguna harus mampu mengikuti arus perubahan akibat tuntutan kehidupan.

Ponsel adalah teknologi yang sangat maju. Setiap orang dapat berkomunikasi dengan mudah, termasuk siswa MA Raudlatut Thalabah. Pengguna dapat dengan mudah menemukan segala informasi dan berita yang dibutuhkan khususnya mengenai pembelajaran, antara lain: Menemukan bahan belajar, menggunakan keterampilan digital, dan menggunakan aplikasi modern yang bertujuan untuk memudahkan pembelajaran, seperti: Google Meet. e-book dll. Namun ponsel juga dapat memberikan dampak negatif bagi penggunanya, dan hal ini sering terjadi pada anak-anak. Mulai dari kecanduan internet, game, hingga konten yang mencakup pornografi.

Pada dasarnya banyak faktor yang mempengaruhi minat seorang siswa. Menurut Wisnu Aditya, ada dua faktor yang mempengaruhi minat, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti pengaruh kepribadian, kesadaran, minat, motivasi, dan pola berpikir siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti teladan dan nasehat, faktor pelatihan, faktor lingkungan, dan pengaruh kelompok.<sup>4</sup>

Diantara sekian banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, peneliti fokus membahas faktor eksternal yaitu media pembelajaran berupa *handphone* dan lingkungan rumah khususnya orang tua. *Smartphone* dan *Handphone* merupakan alat komunikasi yang sama seperti telepon rumah akan tetapi bisa dibawa kemana-mana. Seiring berjalannya waktu, penggunaan telepon seluler menjadi hal yang penting dalam kehidupan sebagian besar masyarakat. Berbagai fungsi aplikasi pada telepon genggam semakin canggih sehingga memudahkan dalam mengabadikan momen-momen penting, mengirim pesan, hingga melakukan transaksi penjualan. semuanya bisa dilakukan hanya dengan mengoperasikan *handphone*.<sup>5</sup>

Inilah yang menjadi masalah pendidikan kontemporer. Di era digital saat ini, kita telah mengubah paradigma pembelajaran di kelas menjadi pendekatan pembelajaran berdasarkan pengalaman yang memungkinkan siswa bekerja sama dengan guru. Ini berbeda dengan pendekatan pembelajaran tradisional yang

---

<sup>4</sup> Anisna Yakarim, "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas II Ibtidaiyyah Di Madrasah Diniyah Hidayatul Falah Baran Maesan Mojo Kediri," 2021.

<sup>5</sup> Agdesanda Bagaskara Bagaskara, "Pengaruh Penggunaan Handphone Dan Perhatian Orangtua di Masa Pandemi Terhadap Minat Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021," 2021.

menekankan menghafal sebagai suatu proses. penggunaan informasi yang menyulitkan siswa untuk berpikir kritis tentang masalah yang dihadapinya.

Beberapa menteri dan ahli pendidikan menyatakan bahwa penggunaan ponsel menjadi titik awal kemajuan teknologi di dunia pendidikan, dan alasannya sangat masuk akal. Sebagai akibat dari fakta bahwa hampir sebagian besar siswa memiliki ponsel, penggunaan ponsel sebagai pendukung proses pembelajaran harus dianggap sebagai langkah awal untuk menghilangkan pemikiran negatif tentang penggunaan ponsel oleh siswa sebagai alat untuk bermain game dan berinteraksi dengan media sosial yang tidak terlalu penting.

Siswa MA Raudlatut Thalabah didominasi oleh siswa siswi yang lahir pada tahun 2006-2009. Sebagian besar siswa MA Raudlatut Thalabah sudah mempunyai *handphone* yang berjenis android karena *handphone* memiliki banyak fitur yang memfasilitasi para penggunanya untuk terhubung dengan internet dengan lebih mudah kapan saja dan di mana saja. Meskipun begitu, tidak semua Siswa MA Raudlatut Thalabah adalah pengguna *handphone* secara *continue*, hal ini disebabkan oleh latar belakang siswa yang berdomisili di pondok pesantren yang memiliki peraturan tidak diperbolehkannya siswa menggunakan *handphone* selain di waktu-waktu tertentu.

Siswa MA Raudlatut Thalabah memiliki pengetahuan yang luas mengenai perkembangan teknologi, akan tetapi siswa MA Raudlatut Thalabah kurang selektif dalam memanfaatkan teknologi, bukan sebagai alat yang dapat membantunya belajar namun sebagai bagian dari prasarat pergaulan dan simbol-simbol kelas sosial. Selain itu, mereka cenderung lebih banyak memanfaatkan

perkembangan tersebut untuk hiburan, misal bermain media sosial seperti *game*, *facebook*, *instagram*, *WhatsApp*, *Twitter*, *Youtube* dan jarang yang memanfaatkannya untuk mencari sumber belajar. Ada beberapa siswa yang lebih memilih memainkan *handphone* dibandingkan mengikuti proses belajar. Siswa tidak fokus dan tidak konsentrasi dalam proses belajar. Terkadang siswa lebih memilih memainkan *handphone* yang mereka miliki ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Karena asik dengan *handphone* siswa lupa akan kewajibannya sebagai seorang pelajar, yaitu belajar. Kegemaran memainkan *handphone* dapat menyita waktu siswa untuk belajar dan mengerjakan tugas.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan *Handphone* dalam Pembelajaran SKI Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Raudlatut Thalabah”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa dalam pembelajaran SKI di MA Raudlatut Thalabah?
2. Apa pengaruh penggunaan *handphone* dalam pembelajaran SKI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Raudlatut Thalabah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi prestasi belajar siswa dalam pembelajaran SKI di MA Raudlatut Thalabah.
2. Untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh penggunaan *handphone* terhadap prestasi belajar siswa di MA Raudlatut Thalabah.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan adanya penelitian tentang Pengaruh Penggunaan *handphone* Terhadap Prestasi Belajar siswa di MA Raudlatut Thalabah adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat pemikiran dan wawasan yang berhubungan dengan karakteristik Siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada pihak-pihak yang terkait dan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>6</sup> Selanjutnya arikunto menyatakan bahwa “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap sesuatu

---

<sup>6</sup> M Zaki and Saiman Saiman, “Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian,” *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 115–18.

permasalahan peneliti, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Ha: Terdapat pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap prestasi belajar siswa MA Raudlatut Thalabah
- B. Ho: Tidak terdapat pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap prestasi belajar siswa MA Raudlatut Thalabah

## F. Definisi Operasional

### 1. *Handphone*

*Handphone* merupakan salah satu teknologi yang sangat berperan pada era globalisasi ini. Sekarang *handphone* bukanlah benda yang asing lagi, hampir setiap orang memilikinya. Tidak hanya masyarakat perkotaan, gadget juga dimiliki oleh masyarakat pedesaan. Contohnya saja televisi dan *handphone* yang kini telah dinikmati oleh masyarakat pedesaan. Gadget yang super fungsi ini dapat membantu para penggunanya.

### 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai peserta didik, melalui mengingat, menemukan, atau memperoleh informasi yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Baik atau tidaknya hasil belajar yang di dapat oleh peserta didik tidak luput dari keseriusan dan kefokusannya peserta didik itu sendiri dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

## G. Penelitian Terdahulu

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, “Metode Penelitian,” Jakarta: Rineka Cipta 173 (2010).

Penelitian terdahulu merupakan salah satu bagian yang harus dicantumkan dalam proposal. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapat bahan acuan, referensi, dan bahan untuk kajian teori penulis. Selain itu, penelitian terdahulu mempunyai tujuan agar bisa menemukan inspirasi yang baru untuk penelitian selanjutnya. Dengan begitu, setiap penelitian mempunyai objek dan subjek yang berbeda, dan tentunya menghasilkan tujuan yang belum tentu sama.

*Pertama*, artikel yang ditulis oleh Benedikta Yuliana Hale, Nur Chotimah dan Dian Ernarningsih, yang berjudul “*Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Kemampuan Peserta Didik Smk Negeri Tkj di Kabupaten Sikka*,”. Hasil penelitiannya Penggunaan *handphone* dalam proses belajar mengajar menunjukkan bahwa peserta didik sangat aktif dalam belajar, meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. Tetapi ada dampak lain penggunaan *handphone* adalah mengurangi konsentrasi dan kemampuan kognitif peserta didik akibat dari penggunaan *handphone* secara berlebihan atau diluar instruksi dari tenaga pendidik.<sup>8</sup>

*Kedua*, artikel yang ditulis oleh Ary Antoni Putra dan Ida Windi Wahyuni, yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Handphone Pada Siswa Sekolah Dasar*”. Hasil penelitiannya tidak adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *handphone* terhadap perilaku sosial siswa SDN 011 Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dengan keterangan sebagai berikut, bahwa Nilai  $t\text{-test} < t\text{-tabel}$ , yakni  $1,933 < 2$  artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

---

<sup>8</sup> Benedikta Yulianti Hale, Nur Chotimah, and Dian Ernarningsih, “Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Kemampuan Peserta Didik SMK Negeri TKJ Di Kabupaten Sikka,” *Holistic Science* 1, no. 1 (2021): 4–7.

Variable penggunaan *handphone* memiliki taraf signifikansi sebesar  $0,057 > 0,005$ . Artinya tidak signifikan dengan  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Jadi kesimpulannya adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *handphone* terhadap perilaku sosial siswa SDN 011 Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.<sup>9</sup>

*Ketiga*, artikel yang ditulis oleh Elfa Yuliana dan Siti Nurfiani, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Handphone* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Kelas XI di MA NW Dames Tahun pelajaran 2020/2021”. Hasil penelitiannya diperoleh nilai rata-rata (mean) yang kelas eksperimen yaitu 83,80 sedangkan rata-rata (mean) yang diperoleh kelas kontrol yaitu 63,28. Dari nilai rata-rata hasil tersebut diketahui bahwa kelas eksperimen yang diajarkan dengan tak diizinkan menggunakan *handphone* memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang diajarkan dengan diizinkan menggunakan *handphone*.<sup>10</sup>

*Keempat*, artikel yang ditulis oleh Kurnia Dila Oktaviawati, Zulhaini, dan Ikrima Mailani, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan smartphone, pada uji signifikansi ditemukan persamaan bahwa

---

<sup>9</sup> Ary Antony Putra and Ida Windi Wahyuni, “Pengaruh Penggunaan Handphone Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 18, no. 1 (2021): 79–89.

<sup>10</sup> Elfa Yuliana and Siti Nurfiani, “Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Kelas XI di MA NW Dames Tahun Pelajaran 2020/2021,” *Al-Amin Journal: Educational and Social Studies* 6, no. 01 (2021): 59–68.

nilai (Sig.) 0,149 > probabilitas 0,05 sehingga disimpulkan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.<sup>11</sup>

*Kelima*, artikel yang ditulis oleh Erni Nuraliyah, Ahmad Fadilah, Elis Handayaningsih, Ernawati, dan Santri Librayanti Oktadriani, yang berjudul “Penggunaan *Handphone* dan Dampaknya bagi Aktivitas Belajar”, Penelitian ini menghasilkan data bahwa penggunaan *handphone* mempengaruhi aktivitas belajar siswa di sekolah menengah. Dari 10 responden, dapat diduga bahwa penggunaan *handphone* dengan durasi rata-rata 2 jam sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Namun *handphone* juga memiliki dampak buruk. Diantaranya, mengganggu kesehatan mata, menjadikan siswa lupa waktu untuk belajar, dan melihat gambar-gambar yang tidak pantas dilihat oleh siswa. Fakta menyatakan bahwa 100% pelajar memiliki ketergantungan pada *handphone*.<sup>12</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah gambaran isi atau memahami urutan pembahasan skripsi ini, penulis menyusun urutan dan isi pembahasan sebagai berikut;

Bab I: Pendahuluan menjelaskan latar belakang dalam pemilihan judul “Pengaruh Penggunaan *Handphone* dalam Pembelajaran SKI Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Raudlatut Thalabah”, rumusan masalah, tujuan penelitian,

---

<sup>11</sup> Kurnia Dila Okviawati, Zulhaini Zulhaini, And Ikrima Mailani, “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Analisis Kuantitatif Terhadap Siswa Kelas Viii di Smpn 4 Teluk Kuantan),” *Jom Ftk Uniks (Jurnal Online Mahasiswa Ftk Uniks)* 2, No. 1 (2020): 75–90.

<sup>12</sup> Erni Nuraliyah et al., “Penggunaan *Handphone* Dan Dampaknya Bagi Aktivitas Belajar,” *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 8, no. 4 (2022): 1585–92.

kegunaan penelitian, hipotesis, definisi operasional, dan sistematika penulisan. Bab ini merupakan pengantar pertama yang akan dikaji nantinya.

Bab II: Kajian Teori, yang membahas tentang *Handphone*, pengertian prestasi belajar, dan dilandasi teori yang berisi sub-sub bahasan yaitu tujuan teori, tinjauan pustaka, dan kerangka berfikir. Bab ini menerangkan tentang landasan-landasan untuk penelitian.

Bab III: Metode Penelitian, yang menjelaskan tentang menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian yang didalamnya terdiri dari a) rancangan penelitian, b) populasi dan sampel, c) instrumen penelitian, d) teknik pengumpulan data, dan e) teknik analisis data. Bab ini merupakan metode yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV: Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang: a) hasil penelitian, meliputi 1) latar belakang objek, 2) penyajian data, 3) uji penelitian, dan b) pembahasan penelitian.

Bab V: Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan dan b) saran